

RINGKASAN

AS'AWIL MUHSIN NPM 1610016111019 “Perendaman Telur Ikan Mas Koi (*Cyprinus carpio* L.) Dalam Ekstrak Daun Ketepeng (*Cassia alata* L.) Terhadap Daya Tetas Telur” dibawah bimbingan bapak Drs. Nawir Muhar, M.Si dan ibu Dr. Azrita, S.Pi, M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perendaman telur ikan mas koi dalam ekstrak daun ketepeng terhadap daya tetas telur. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2020 sampai Januari 2021 di Laboratorium Terpadu Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Bung Hatta, Padang, Sumatera Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari 4 Perlakuan dan 3 ulangan. Perlakuan A yaitu tanpa perendaman telur dalam ekstrak daun ketepeng (kontrol), B perendaman telur dalam ekstrak 50 ppm, C perendaman telur dalam ekstrak 60 ppm dan D perendaman telur dalam ekstrak 70 ppm. Pengukuran kualitas air dilakukan 2 kali yaitu pada awal dan akhir penelitian dengan parameter suhu, pH, amoniak dan DO. Dari hasil data yang diperoleh dianalisis dengan analisis varians (Steel and Tourie, 1981). Untuk melihat perbedaan antar perlakuan dilakukan uji lanjut Duncan.

Perendaman telur dalam ekstrak daun ketepeng tidak menunjukkan pengaruh secara signifikan terhadap daya tetas telur, kelangsungan hidup dan pertumbuhan panjang mutlak larva ikan mas koi ($P>0,05$), tetapi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan berat mutlak larva ikan mas koi ($P<0,05$). Perendaman telur dalam ekstrak daun ketepeng 60 ppm merupakan konsentrasi yang optimum untuk daya tetas telur ($84,00\pm 7,00$ %), pertumbuhan panjang mutlak ($20,33\pm 2,64$ mm) dan pertumbuhan berat mutlak ($0,369\pm 0,067$ mg). Sedangkan untuk kelangsungan hidup larva ikan mas koi yang optimum dengan perendaman telur dalam ekstrak 50 ppm ($71,33\pm 8,62$ %).